

Ibadah Raya Malang, 28 September 2014 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 1:20

1:20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat.

Rasul Yohanes tersungkur di depan kaki Yesus, menyembah dengan hancur hati, menyembah sampai daging tidak bersuara lagi, sehingga menerima pembukaan rahasia firman Allah tentang 7 bintang dan 7 kaki dian emas.

Bintang sama dengan malaikat, sama dengan gembala sidang jemaat yang dipercayakan Tuhan. Gembala menjadi bintang kalau bisa menjadi teladan iman bagi sidang jemaat, berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, selalu hidup dalam kebenaran dalam segala hal, kuat dan teguh hati dalam menghadapi pencobaan.

Gembala adalah malaikat kalau memberi makan sidang jemaat dengan firman penggembalaan, memelihara dan melindungi sidang jemaat lewat doa penyautan.

Jika gembala menjadi bintang dan malaikat dalam sidang jemaat, maka gembala berada dalam tangan Gembala Agung, tidak pernah jatuh atau gugur tetapi dipermuliakan oleh Tuhan. Dan sidang jemaat juga berada dalam tangan Gembala Agung. Kita tidak akan pernah jatuh atau gugur tetapi dipermuliakan oleh Tuhan. Sidang jemaat juga akan mengalami pekerjaan firman penggembalaan yang menyucikan dan mengubahkan, sampai kita ditampilkan sebagai 7 kaki dian emas, gereja yang sempurna, mempelai wanita Tuhan.

Keluaran 25:31-32

25:31 Haruslah engkau membuat kandil dari emas murni; dari emas tempaan harus kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya; kelopaknya--dengan tombolnya dan kembangnya--haruslah seiras dengan kandil itu.

25:32 Enam cabang harus timbul dari sisinya: tiga cabang kandil itu dari sisi yang satu dan tiga cabang dari sisi yang lain.

Kaki dian emas terdiri dari 2 bagian besar:

1. Kaki dian dari emas.
2. Pelita/ lampu.

ad. 1. Kaki dian dari emas.

Proses pembuatan kaki dian dari emas/ proses menjadi mempelai wanita Tuhan:

- a. Terbuat dari satu talenta emas murni (kurang lebih 34kg emas).

Keluaran 25:39

25:39 Dari satu talenta emas murni haruslah dibuat kandil itu dengan segala perkakasnyanya itu.

Artinya:

- o Satu kesatuan.
Roh Kudus memenuhi dan memimpin semua gereja Tuhan untuk menjadi mempelai wanita Surga.

Efesus 4:3-6

4:3 Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:

4:4 satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu,

4:5 satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

4:6 satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Banyak perbedaan dalam gereja Tuhan, tetapi untuk menjadi mempelai wanita yang sempurna maka gereja Tuhan harus memiliki 7 kesatuan:

1. Satu tubuh = satu Kepala, yaitu Yesus atau firman pengajaran yang benar.
Pengajaran yang benar diwahyukan oleh Tuhan, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.
2. Satu roh.
3. Satu pengharapan.
4. Satu Tuhan.
5. Satu iman.
6. Satu baptisan.
7. Satu Allah Bapa.

- o Kekayaan Surga.
Kekayaan Surga yang sesungguhnya adalah jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus. Jika kita merindu menjadi mempelai wanita Surga, maka kita harus memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, kita harus menjadi imam dan raja. Imam adalah seorang yang suci, seorang yang memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, dan seorang yang beribadah melayani Tuhan.
- o Ditinjau dari bentuknya yang sangat indah dan tidak membosankan, ada kelopak, tombol, bunga. Ini menunjuk pada kemuliaan Surga.
Jadi, setiap hamba Tuhan/ pelayan Tuhan melayani untuk menyinarkan kemuliaan Surga.

Roma 14:17-18

14:17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

14:18 Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.

Kerajaan Surga bukan soal makanan/ minuman. Melayani untuk menyinarkan kemuliaan Surga artinya tidak bergantung dengan segala perkara duniawi, tetapi kita harus melayani dengan kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita oleh Roh Kudus.

Damai sejahtera artinya tidak ada lagi iri hati, dendam, kesusahan, dll. Damai sejahtera artinya tidak merasakan lagi apa-apa yang dirasakan daging, menyerahkan semua kepada Tuhan, sampai kita mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Sukacita oleh Roh Kudus adalah sukacita Surga yang ditandai dengan tertib dan teratur, tidak urakan.

- b. Lewat tempaan, sama dengan ujian, percikan darah, sengsara daging karena Yesus.

Keluaran 25:31

25:31 âHaruslah engkau membuat kandil dari emas murni; dari emas tempaan harus kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya; kelopaknya--dengan tombolnya dan kembangnya--haruslah seiras dengan kandil itu.

Seperti rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos bukan karena berbuat dosa, tetapi karena firman Allah dan kesaksian Yesus.

Maksud dari ujian/ tempaan adalah supaya bentuknya lebih indah, supaya hidup kita lebih indah dan bercahaya di hadapan Tuhan dan sesama.

Jangan mundur dan jangan lari saat kita sedang ditempa, tetapi tetap setia dan tetap bertahan sampai akhirnya kita dibentuk menjadi kaki dian emas.

Yang menentukan kuat atau tidaknya saat menghadapi ujian/ tempaan adalah:

- o Panggilan Tuhan.
- o Penyerahan sepenuh.

Jangan coba-coba melayani kalau bukan panggilan Tuhan. Tetapi juga jangan coba-coba melarikan diri dari panggilan Tuhan.

Kaki dian emas ini menunjuk pada jabatan guru, yang harus tahan tempaan.

- ad. 2. Pelita/ lampu.

Keluaran 25:37

25:37 Haruslah kaubuat pada kandil itu tujuh lampu dan lampu-lampu itu haruslah dipasang di atas kandil itu, sehingga diterangi yang di depannya.

Yang penting pada pelita/ lampu adalah minyak dan api. Ini menunjuk pada kuasa Roh Kudus.

Sehebat apa pun hamba Tuhan/ pelayan Tuhan, tanpa Roh Kudus akan sama dengan pelita yang padam, dan tidak bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, binasa bersama dunia selamanya.

Kisah Rasul 2:1-4

2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

2:3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Roh Kudus bagaikan lidah api yang dicurahkan dari Surga.

3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu.ââ

3:25 Katanya: ââTetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!ââ

Kalau kita kuat dan teguh hati, maka Tuhan menyertai kita dan kita dibungkus oleh api Roh Kudus. Kita mengalami perlindungan dan pemeliharaan Tuhan di tengah segala kemustahilan. Tuhan juga sanggup untuk menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil, dan memberikan masa depan yang indah dan berhasil.

Kisah Rasul 6:15

6:15 Semua orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat.

Kisah Rasul 7:59-60

7:59 Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: ââYa Tuhan Yesus, terimalah rohku.ââ

7:60 Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: ââTuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!ââ Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Keubahan hidup oleh api Roh Kudus sehingga memiliki muka malaikat adalah:

- o Kita bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai bisa mengasihi musuh.
- o Menyerah sepenuh kepada Tuhan.

2 Tesalonika 1:7

1:7 dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala,

Sampai kita diangkat ke awan-awan dengan api yang bernyala-nyala.

Tuhan memberkati.